



Kinerja Perbankan Syariah di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada BPRS di Jawa Barat

Mardhiyaturrositaningsih^{1*}

¹ Perbankan Syariah, Universitas Islam Negri Walisongo, Semarang, Indonesia

*mardhiyaturrositaningsih@walisongo.ac.id

Abstract

Introduction: Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah Bank Syariah dengan segmentasi pasar yang berbeda dari Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Peraturan tersebut mengharuskan BPRS untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya untuk memberdayakan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Sektor bisnis berkontribusi 60,3% terhadap pertumbuhan ekonomi. Jawa Barat memiliki jumlah BPRS terbesar di Indonesia dan wilayah berisiko tinggi Covid-19. Hal ini menunjukkan sebagian besar kantor BPRS berada di zona merah. Pandemi Covid-19 menyebabkan perekonomian tidak stabil, termasuk di Jawa Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja BPRS di Jawa Barat berdasarkan SE OJK No. 28/SEOJK.03/2019.

Purpose: Mengukur dampak pandemi Covid-19 terhadap kinerja BPR Syariah di Jawa Barat berdasarkan aspek permodalan, aset produktif, profitabilitas dan likuiditas.

Methodology: Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling dari 27 BPRS di Jawa Barat dengan periode pengamatan Januari-Desember 2020 diperoleh 22 BPRS.

Findings: Hasil penelitian menunjukkan bahwa Bank bergejolak selama Pandemi Covid-19. Hal ini ditunjukkan dengan tingginya risiko pembiayaan bermasalah pada BPRS di Jawa Barat yang mencapai lebih dari 7 persen. Tingkat efisiensi dan profit menurun, ada BPRS yang merugi. Namun, aspek permodalan dan likuiditas masih relatif memadai.

Paper Type: Artikel Penelitian

Keywords: Bank Perkreditan Rakyat Syariah; Kinerja Bank; Pandemi covid19

Pendahuluan

Bank Pembiayaan Rakyat Syariah merupakan bagian dari perbankan Syariah yang secara regulasi memiliki segmentasi pasar yang berbeda dari Bank Umum Syariah maupun Unit Usaha Syariah. BPRS secara regulasi didorong untuk mengalokasikan lebih banyak sumber daya yang dimilikinya pada pemberdayaan sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yang tidak terjangkau oleh perbankan besar (Otoritas Jasa Keuangan, 2016a). UMKM adalah sektor usaha yang merupakan kontributor utama pertumbuhan ekonomi mencapai 60,3 persen (Fauzan, 2021), yang dalam beberapa tahun terakhir menjadi fokus pemerintah dengan mendorong perbankan memberikan permodalan usaha.

Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah di Indonesia per Desember 2020 terdapat 163 BPRS. Jaringan kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebanyak 627 cabang yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2020b). Pulau Jawa adalah wilayah dengan total BPRS terbanyak yaitu 89 BPRS atau 55 persen dan sisanya tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Berdasarkan provinsinya Jawa Barat merupakan wilayah dengan total BPRS terbanyak di Indonesia yaitu sebanyak 27 BPRS diikuti oleh Jawa Timur dan Jawa Tengah. Hal ini menunjukkan bahwa Jawa Barat merupakan wilayah strategis dalam pengembangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.

Di sisi lain, wabah pandemi Covid-19 yang menjangkit berbagai Negara di Dunia turut berdampak pada sektor Ekonomi. Di Indonesia berdasarkan data Kementerian Kesehatan per Maret 2021 Kasus Covid-19 tertinggi di Indonesia di temukan di Pulau Jawa. Posisi pertama ada DKI Jakarta dengan 368.944 kasus dan 6184 kematian. Jawa Barat diposisi kedua dengan 239.434 kasus dan 2896 orang meninggal. Jawa Timur diposisi ketiga dengan 136.397 kasus dengan 9644 kematian (Kementerian Kesehatan, 2021).

Jawa Barat sebagai salah satu provinsi di Pulau Jawa yang tercatat sebagai wilayah Kasus Covid-19 terbanyak kedua ini menjadi tantangan bagi BPRS yang menurut data Statistik Perbankan Syariah merupakan lokasi kantor BPRS terbanyak di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar Kantor Bank Pembiayaan Rakyat Syariah berada di zona merah. Dalam rangka meminimalkan risiko penyebaran virus Covid-19, Otoritas Jasa Keuangan memberikan himbauan kepada industri untuk melakukan penyesuaian operasional dengan meminimalkan interaksi secara langsung.

Penilaian pada kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat penting untuk diperhatikan mengingat pembatasan operasional dan kondisi perekonomian yang tidak stabil dapat berdampak buruk pada kinerja perbankan. Otoritas Jasa Keuangan mengeluarkan standar penilaian kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 28/ SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Penilaian terdiri atas permodalan, kualitas aset produktif, rentabilitas dan likuiditas (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

Penelitian yang mengukur kinerja sektor perbankan dimasa Pandemi covid-19 telah dilakukan oleh (Omar, 2020); (Mardhiyaturositaningsih & Mahfudz, 2020); (Sullivan & Widoatmodjo, 2021); (Pradesyah & Putri, 2021) menyatakan bahwa sektor Perbankan mengalami penurunan kinerja dimasa pandemi Covid-19. Namun demikian penelitian tidak spesifik dilakukan pada wilayah tertentu. Penelitian yang mengukur kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat pada masa pandemi covid-19 ini menarik untuk dilakukan. BPRS di Jawa Barat dipilih dengan pertimbangan jumlah BPRS terbanyak di Jawa Barat dan Kasus Covid-19 banyak ditemukan di wilayah tersebut. Dengan demikian BPRS di Jawa Barat menghadapi tantangan dalam hal operasional di Masa Pandemi Covid-19.

Metodologi

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah fenomena atau kondisi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat.

Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan yang bersumber dari seluruh Bank Pembiayaan Rakyat Syariah yang berlokasi di Jawa Barat. Berdasarkan data Statistik Perbankan Syariah per Februari 2021 terdapat 27 BPRS Di Jawa Barat (Otoritas Jasa Keuangan, 2021). BPRS di Jawa Barat dipilih karena dua alasan. Pertama, secara kelembagaan BPRS mayoritas paling banyak berada di Jawa Barat. Kedua, Jawa Barat wilayah dengan kasus terkonfirmasi Covid-19 terbanyak di Indonesia setelah DKI Jakarta.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive Sampling* dilakukan untuk penentuan periode pengamatan penelitian. Kelebihan dari teknik *purposive sampling* sampel terpilih sesuai dengan tujuan penelitian dilakukan karena didasarkan pada kriteria – kriteria yang sesuai. Kriterianya adalah BPRS di Jawa Barat yang menyediakan laporan keuangan triwulan I, II, III dan IV Tahun 2020. Pemilihan periode triwulan I Tahun 2020 karena pada periode tersebut mulai bermunculan kasus Covid-19 di Indonesia. Sementara itu, periode IV Tahun 2020 merupakan data terakhir saat penelitian ini dilakukan. Dengan demikian, periode tersebut dinilai layak untuk mewakili kondisi BPRS di Jawa Barat di Masa Pandemi Covid-19. Tabel 1 menunjukkan pemilihan Bank berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh 22 Bank dengan periode observasi triwulan I – IV tahun 2020.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Nama BPRS	Keterangan
1.	BPRS Amanah Insani	Tidak Lengkap
2.	BPRS Artha Madani	Lengkap
3.	BPRS Patriot Bekasi	Tidak Lengkap
4.	BPRS Amanah Ummah	Lengkap
5.	BPRS Bina Rahmah	Lengkap
6.	BPRS Rif'atul Ummah	Lengkap

7.	BPRS Insan Cita Artha Jaya	Lengkap
8.	BPRS Bogor Tegar Beriman	Lengkap
9.	BPRS Artha Fisabilillah	Lengkap
10.	BPRS Amanah Rabbaniah	Lengkap
11.	BPRS AlMasoem	Tidak Lengkap
12.	BPRS Al Ihsan	Lengkap
13.	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	Lengkap
14.	BPRS Al Wadi'ah	Lengkap
15.	BPRS Mentari	Lengkap
16.	BPRS Harum Hikmahnugraha	Tidak Lengkap
17.	BPRS Baiturridha Pusaka	Lengkap
18.	BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	Lengkap
19.	BPRS Al Salaam Amal Salman	Lengkap
20.	BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	Lengkap
21.	BPRS Daarut Tauhiid	Lengkap
22.	BPRS Bina Amwalul Hasanah	Lengkap
23.	BPRS Al Barokah	Lengkap
24.	BPRS Al Hijrah Amanah	Lengkap
25.	BPRS Artha Karimah Irsyadi	Tidak Lengkap
26.	BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	Lengkap
27.	BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	Lengkap

Tabel 2. Sampel Penelitian

No.	Nama BPRS
1.	BPRS Artha Madani
2.	BPRS Amanah Ummah
3.	BPRS Bina Rahmah
4.	BPRS Rif'atul Ummah
5.	BPRS Insan Cita Artha Jaya
6.	BPRS Bogor Tegar Beriman
7.	BPRS Artha Fisabilillah
8.	BPRS Amanah Rabbaniah
9.	BPRS Al Ihsan
10.	BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan
11.	BPRS Al Wadi'ah
12.	BPRS Mentari
13.	BPRS Baiturridha Pusaka
14.	BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung
15.	BPRS Al Salaam Amal Salman
16.	BPRS Al-Madinah Tasikmalaya
17.	BPRS Daarut Tauhiid
18.	BPRS Bina Amwalul Hasanah
19.	BPRS Al Barokah
20.	BPRS Al Hijrah Amanah
21.	BPRS Harta Insan Karimah Bekasi
22.	BPRS Harta Insan Karimah Cibitung

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari Otoritas Jasa Keuangan dan Laporan Publikasi Triwulan masing-masing Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan data Triwulan I-IV Tahun 2020. Periode pandemi Covid-19 ini dipilih untuk mengetahui kondisi BPRS. Data terdiri atas Penilaian permodalan, kualitas aset produktif, rentabilitas dan likuiditas Bank.

Tabel 3. Instrumen Penelitian dan pengukurannya

Variabel	Pengukuran	
Permodalan		
KPMM	$\frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}}$	X 100%
Kualitas Aset Produktif		
NPF	$\frac{\text{Pembiayaan bermasalah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}}$	X 100%
Rentabilitas		
ROA	$\frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Aset}}$	X 100%
REO	$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	X 100%
Likuiditas		
CR	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	X 100%

Sumber: Surat Edaran OJK No. 28/ SEOJK.03/2019

Penelitian ini mengukur kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat menggunakan rasio keuangan yang diatur dalam Surat Edaran OJK No. 28/ SEOJK.03/2019 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariaiah. Penilaian terdiri atas permodalan, kualitas aset produktif, rentabilitas dan likuiditas berdasarkan kriteria penilaian peringkat 1 sampai peringkat 5.

Tabel 4. Matriks Kriteria Penetapan Peringkat

FAKTOR	PERINGKAT				
	1	2	3	4	5
Permodalan	BPRS memiliki modal yang sangat memadai untuk menyerap risiko kerugian dan melakukan hapus buku (<i>write off</i>) akibat penurunan kualitas aset.	BPRS memiliki modal yang memadai untuk menyerap risiko kerugian dan melakukan hapus buku (<i>write off</i>) akibat penurunan kualitas aset.	BPRS memiliki modal yang cukup memadai untuk menyerap risiko kerugian dan melakukan hapus buku (<i>write off</i>) akibat penurunan kualitas aset.	BPRS memiliki modal yang kurang memadai untuk menyerap risiko kerugian dan melakukan hapus buku (<i>write off</i>) akibat penurunan kualitas aset.	BPRS memiliki modal yang tidak memadai untuk menyerap risiko kerugian dan melakukan hapus buku (<i>write off</i>) akibat penurunan kualitas aset.

					kuualitas aset.
Kualitas Aset Produktif	BPRS memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat tinggi.	BPRS memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang tinggi.	BPRS memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang cukup.	BPRS memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang rendah.	BPRS memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat rendah.
Rentabilitas	BPRS memiliki efisiensi yang sangat tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.	BPRS memiliki efisiensi yang tinggi dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang tinggi.	BPRS memiliki efisiensi yang cukup memadai dan stabil sehingga memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan yang memadai	BPRS memiliki efisiensi yang rendah dan/atau kurang stabil sehingga memiliki potensi kerugian.	BPRS memiliki efisiensi yang sangat rendah sehingga memiliki potensi kerugian yang tinggi
Likuiditas	BPRS memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang sangat rendah.	BPRS memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang rendah.	BPRS memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang sedang.	BPRS memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang tinggi.	BPRS memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang sangat tinggi.

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Hasil dan Pembahasan

Penilaian Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat

1. Penilaian Faktor Permodalan

Penilaian Permodalan menurut Surat Edaran OJK No. 28 Tahun 2019 dimaksudkan untuk mengevaluasi kecukupan modal BPRS dalam mengelola eksposur risiko saat ini dan pada waktu mendatang (Otoritas Jasa Keuangan, 2019). Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau disingkat KPMM adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko yang wajib disediakan oleh BPRS.

$$\text{KPMM} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Tabel 5. Kriteria Pengukuran KPMM

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Predikat
1	PK-1	KPMM \geq 15%	Sangat Sehat
2	PK-2	13,5% < KPMM \leq 15%	Sehat
3	PK-3	12% < KPMM \leq 13,5%	Cukup Sehat
4	PK-4	8% < KPMM \leq 12%	Kurang Sehat
5	PK-5	KPMM < 8%	Tidak Sehat

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Tabel 6. KPMM Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat Tahun 2020

Nama BPRS	Tahun 2020							
	Q1		Q2		Q3		Q4	
	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK
BPRS Artha Madani	17.45	1	16.21	1	16.20	1	17.25	1
BPRS Amanah Ummah	16.54	1	19.24	1	19.62	1	19.43	1
BPRS Bina Rahmah	16.23	1	15.65	1	17.56	1	18.53	1
BPRS Rif'atul Ummah	26.80	1	16.00	1	21.60	1	18.00	1
BPRS Insan Cita Artha Jaya	16.88	1	17.79	1	17.01	1	16.33	1
BPRS Bogor Tegar Beriman	85.82	1	77.97	1	75.38	1	58.74	1
BPRS Artha Fisabilillah	17.09	1	25.63	1	18.80	1	23.61	1
BPRS Amanah Rabbaniah	16.95	1	18.00	1	19.27	1	19.59	1
BPRS Al Ihsan	21.65	1	33.56	1	36.67	1	40.04	1
BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	16.78	1	17.91	1	17.90	1	17.30	1
BPRS Al Wadi'ah	21.77	1	22.57	1	22.59	1	17.84	1
BPRS Mentari	27.45	1	29.69	1	31.13	1	31.26	1
BPRS Baiturridha Pusaka	20.61	1	19.91	1	21.45	1	28.18	1
BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	49.00	1	48.00	1	48.00	1	46.00	1
BPRS Al Salaam Amal Salman	23.00	1	23.12	1	24.31	1	26.90	1
BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	47.11	1	55.01	1	53.90	1	80.16	1
BPRS Daarut Tauhiid	47.10	1	43.00	1	49.49	1	64.82	1
BPRS Bina Amwalul Hasanah	34.93	1	36.93	1	26.60	1	32.90	1
BPRS Al Barokah	63.15	1	67.55	1	71.54	1	72.44	1
BPRS Al Hijrah Amanah	11.37	4	18.75	1	17.41	1	23.01	1
BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	14.00	2	14.00	2	24.00	1	22.00	1
BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	19.55	1	20.93	1	23.11	1	23.18	1

Sumber : Data diolah

Tabel 7. Hasil Statistik Deskriptif Permodalan

	KPMM
Mean	30.45114
Maximum	85.82000
Minimum	11.37000
Std. Dev.	18.19361
Observations	88

Sumber : Data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat rata-rata memiliki KPMM sebesar 30,4 persen. Artinya Rata-rata masuk dalam PK-1 atau Kategori Sangat Sehat. Total 20 dari 22 BPRS termasuk dalam kategori PK 1 atau Sangat memadai dengan KPMM lebih dari 15 persen. Hal ini menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat memiliki modal yang sangat memadai untuk menyerap risiko keru-

gian dan melakukan hapus buku (*write off*) akibat penurunan kualitas aset. Namun demikian, terdapat 2 BPRS yang mengalami gejala di awal pandemi Covid-19 yaitu BPRS Al Hijrah Amanah dan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi. Namun demikian, pada triwulan IV kedua BPRS sudah naik ke PK I. Hal ini menunjukkan bahwa selama pandemi Covid-19 hingga akhir tahun 2020 seluruh BPRS di Jawa Barat masih dalam kategori aman dari sisi permodalan. Hasil ini sebagaimana laporan Profil Industri Perbankan di Indonesia yang menyatakan bahwa modal BPRS dinilai masih cukup memadai dalam menyerap potensi risiko yang dihadapi BPRS (Otoritas Jasa Keuangan, 2020)

Otoritas Jasa Keuangan dalam Peraturannya Nomor 66/POJK.03/2016, menyatakan bahwa struktur permodalan yang kuat pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dimaksudkan untuk meningkatkan kemampuan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam menyediakan dana bagi sektor riil terutama bagi usaha mikro dan kecil dan penguatan kelembagaan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2016b).

2. Penilaian Faktor Kualitas Aset Produktif

Penilaian kualitas Aset menurut Surat Edaran OJK No. 28 Tahun 2019 dimaksudkan untuk mengevaluasi kondisi aset BPRS dalam mengelola eksposur risiko saat ini dan pada waktu mendatang. Rasio Pembiayaan Bermasalah atau *Non Performing Financing* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur proporsi pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Jumlah pembiayaan merupakan jumlah pembiayaan yang dimiliki oleh BPRS Sementara itu, Jumlah Pembiayaan Bermasalah merupakan jumlah pembiayaan yang tergolong dalam kualitas kurang lancar, diragukan dan macet.

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Jumlah Pembiayaan}} \times 100\%$$

Tabel 8. Kriteria Pengukuran NPF

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Predikat
1	PK-1	$\text{NPF} \leq 7\%$	Sangat Sehat
2	PK-2	$7\% < \text{NPF} \leq 10\%$	Sehat
3	PK-3	$10\% < \text{NPF} \leq 13\%$	Cukup Sehat
4	PK-4	$13\% < \text{NPF} \leq 16\%$	Kurang Sehat
5	PK-5	$\text{NPF} > 16\%$	Tidak Sehat

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2019)

Tabel 9. NPF Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat Tahun 2020

Nama BPRS	Tahun 2020							
	Q1		Q2		Q3		Q4	
	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK
BPRS Artha Madani	3.40	1	4.38	1	4.24	1	1.94	1
BPRS Amanah Ummah	3.38	1	3.72	1	2.96	1	2.38	1
BPRS Bina Rahmah	4.52	1	4.86	1	4.77	1	3.62	1
BPRS Rif'atul Ummah	13.03	4	15.69	4	11.46	3	11.54	3
BPRS Insan Cita Artha Jaya	3.26	1	1.69	1	3.08	1	4.02	1
BPRS Bogor Tegar Beriman	11.85	3	6.89	1	3.82	1	2.87	1
BPRS Artha Fisabilillah	10.85	3	11.27	3	7.20	2	5.31	1
BPRS Amanah Rabbaniah	0.88	1	3.27	1	3.90	1	3.21	1
BPRS Al Ihsan	9.79	2	9.94	2	6.89	1	2.46	1
BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	1.48	1	1.86	1	1.71	1	1.85	1
BPRS Al Wadi'ah	7.02	2	8.23	2	6.05	1	4.21	1
BPRS Mentari	6.30	1	8.46	2	6.94	1	5.86	1
BPRS Baiturridha Pusaka	1.86	1	1.84	1	1.75	1	1.74	1
BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	22.00	5	23.00	5	19.00	5	18.00	5
BPRS Al Salaam Amal Salman	5.46	1	2.66	1	2.71	1	2.02	1
BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	7.40	2	10.77	3	7.40	2	5.42	1
BPRS Daarut Tauhiid	8.47	2	6.00	1	3.63	1	2.70	1
BPRS Bina Amwalul Hasanah	3.14	1	6.20	1	5.77	1	2.39	1
BPRS Al Barokah	17.00	5	16.07	5	18.08	5	25.53	5
BPRS Al Hijrah Amanah	15.00	4	10.67	3	8.08	2	6.56	1
BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	11.77	3	11.77	3	19.53	5	17.89	5
BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	2.29	1	1.91	1	3.12	1	0.94	1

Sumber: Data diolah

Tabel 10. Hasil Statistik Deskriptif Kualitas Aset Produktif

	NPF
Mean	7.111932
Maximum	25.53000
Minimum	0.880000
Std. Dev.	5.712658
Observations	88

Sumber : Data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat rata-rata memiliki NPF 7,1 persen. Artinya Rata-rata masuk dalam PK-2 atau Kategori Sehat. Total 10 BPRS berada pada PK 1 artinya BPRS memiliki

aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat tinggi dengan NPF kurang dari 7 Persen selama pandemi covid-19. BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung dan BPRS Al Barokah masuk dalam kategori BPRS yang memiliki aset produktif dengan tingkat pengembalian yang sangat rendah. BPRS Al Barokah memiliki NPF tertinggi yaitu 25,53 persen pada Triwulan IV.

Semakin tinggi Rasio NPF mempengaruhi tingkat pengembalian aset produktif yang sangat rendah. Risiko pembiayaan dianggap sebagai risiko utama penyebab kegagalan perbankan (Hossein Askari, Iqbal, Krichene, & Mirakhor, 2010). Menurut Ariffin, Archer dan Karim, risiko pembiayaan merupakan risiko yang paling penting dan menjadi perhatian utama praktisi perbankan. Ini didasarkan atas pendapat bahwa lebih dari 70% neraca bank didominasi oleh pembiayaan. (Ariffin, Archer, & Karim, 2009)

3. Penilaian Faktor Rentabilitas

Penilaian rentabilitas menurut Surat Edaran OJK No. 28 Tahun 2019 dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan BPRS dalam mendukung kegiatan Operasional dan Permodalan.

a. REO

Rasio Efisiensi Operasional (REO) ditujukan untuk mengukur efisiensi operasional BPRS. Rasio ini membandingkan antara beban operasional dengan pendapatan operasional. Beban Operasional merupakan beban yang dikeluarkan oleh BPRS untuk membiayai operasional BPRS, tidak termasuk bagi hasil kepada dana pihak ketiga. Sementara itu, pendapatan operasional merupakan pendapatan yang diterima oleh BPRS setelah dikurangi dengan bagi hasil kepada dana pihak ketiga.

$$\text{REO} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Tabel 11. Kriteria Pengukuran REO

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Predikat
1	PK-1	$\text{REO} \leq 83\%$	Sangat Sehat
2	PK-2	$83\% < \text{REO} \leq 85\%$	Sehat
3	PK-3	$85\% < \text{REO} \leq 87\%$	Cukup Sehat
4	PK-4	$87\% < \text{REO} \leq 89\%$	Kurang Sehat
5	PK-5	$\text{REO} > 89\%$	Tidak Sehat

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Tabel 12. REO Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat Tahun 2020

Nama BPRS	Tahun 2020							
	Q1		Q2		Q3		Q4	
	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK
BPRS Artha Madani	98.83	5	100.52	5	106.16	5	93.50	5
BPRS Amanah Ummah	73.18	1	72.86	1	73.93	1	73.39	1
BPRS Bina Rahmah	87.13	4	89.19	5	92.02	5	95.39	5
BPRS Rif'atul Ummah	65.77	1	89.74	5	83.51	2	89.24	5
BPRS Insan Cita Artha Jaya	76.60	1	80.21	1	75.19	1	81.07	1
BPRS Bogor Tegar Beriman	97.48	5	88.28	4	65.31	1	61.84	1
BPRS Artha Fisabilillah	105.85	5	111.40	5	120.70	5	141.73	5
BPRS Amanah Rabbaniah	46.94	1	76.35	1	68.73	1	71.97	1
BPRS Al Ihsan	66.26	1	80.25	1	20.02	1	85.65	3
BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	78.34	1	77.04	1	79.64	1	82.90	1
BPRS Al Wadi'ah	66.96	1	66.96	1	9.22	1	86.40	3
BPRS Mentari	85.18	3	83.57	2	72.90	1	70.58	1
BPRS Baiturridha Pusaka	66.70	1	67.98	1	67.04	1	62.89	1
BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	169.00	5	141.00	5	125.00	5	119.00	5
BPRS Al Salaam Amal Salman	91.00	5	72.78	1	97.93	5	72.03	1
BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	98.47	5	91.61	5	87.74	4	88.20	4
BPRS Daarut Tauhiid	97.97	5	73.00	1	94.00	5	76.00	1
BPRS Bina Amwalul Hasanah	87.37	4	90.47	5	92.14	5	93.08	5
BPRS Al Barokah	75.75	1	77.22	1	80.27	1	87.20	4
BPRS Al Hijrah Amanah	94.98	5	85.73	3	91.99	5	95.49	5
BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	100.12	5	100.12	5	73.41	1	99.15	5
BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	60.62	1	64.45	1	67.24	1	65.95	1

Tabel 13. Hasil Statistik Deskriptif REO

	REO
Mean	84.18148
Maximum	169.0000
Minimum	9.220000
Std. Dev.	21.73232
Observations	88

Sumber : Data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat rata-rata memiliki REO 84,18 persen. Artinya Rata-rata masuk dalam PK-2 atau Kategori Sehat. Namun demikian, terdapat BPRS yang menunjukkan PK 5 pada awal pandemi covid-19 adalah BPRS Artha Madani, BPRS Bogor Tegar Beriman, BPRS Artha Fisabilillah, BPRS Mitra Harmoni

Kota Bandung, BPRS Al Salaam Amal Salman, BPRS Al-Madinah Tasikmalaya, BPRS Daarut Tauhiid, BPRS Al Hijrah Amanah dan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi. BPRS yang menunjukkan PK 4 pada awal pandemi BPRS Bina Rahmah dan BPRS Bina Amwalul Hasanah pada triwulan II, III dan IV semakin menunjukkan penurunan efisiensi hingga ke PK-5. Hal ini menunjukkan bahwa Pandemi covid-19 menyebabkan beban operasional semakin meningkat sementara pendapatan operasional menurun. Hal ini sebagaimana laporan profil industri perbankan yang menyatakan bahwa efisiensi BPRS tercatat menurun peningkatan Rasio efisiensi ini disebabkan oleh perlambatan pendapatan operasional (Otoritas Jasa Keuangan, 2020).

Di sisi lain, terdapat BPRS di Jawa Barat yang menunjukkan efisiensi yang sangat tinggi meskipun disituasi pandemi Covid-19 diantaranya BPRS Amanah Ummah, BPRS Insan Cita Artha Jaya, BPRS Amanah Rabbaniah, BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan, BPRS Baiturridha Pusaka dan BPRS Harta Insan Karimah Cibitung. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun kondisi pandemi covid-19 BPRS tersebut masih dapat menjaga tingkat efisiensi Bank pada tingkat PK1 atau sangat efisien.

b. ROA

Return on Asset (ROA) adalah rasio lain yang dalam Surat Edaran OJK No. 28 Tahun 2019 digunakan dalam mengukur tingkat profitabilitas BPRS atas aset yang dimiliki. Rasio ini membandingkan *Earning Before Tax* dengan Total Aset. *Earning Before Tax* merupakan laba yang diperoleh oleh BPRS sebelum perhitungan pajak dan telah memperhitungkan kekurangan PPA. Sementara itu, Total Aset merupakan total aset yang dimiliki oleh BPRS. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan semakin baik, hal ini dikarenakan tingkat pengembalian (*return*) yang dihasilkan semakin besar.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Earning Before Tax}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 14. Kriteria Pengukuran ROA

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Predikat
1	PK-1	ROA > 1,450%	Sangat Sehat
2	PK-2	1,215% < ROA ≤ 1,450%	Sehat
3	PK-3	0,999% < ROA ≤ 1,215%	Cukup Sehat
4	PK-4	0,765% < ROA ≤ 0,999%	Kurang Sehat
5	PK-5	ROA ≤ 0,765%	Tidak Sehat

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (2019)

Tabel 15. ROA Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat Tahun 2020

Nama BPRS	Tahun 2020							
	Q1		Q2		Q3		Q4	
	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK
BPRS Artha Madani	0.11	5	(0.03)	5	(0.61)	5	0.84	4
BPRS Amanah Ummah	3.15	1	3.10	1	2.93	1	2.99	1
BPRS Bina Rahmah	2.53	1	2.12	1	1.56	1	1.32	2
BPRS Rif'atul Ummah	(23.38)	5	(15.77)	5	(16.11)	5	(12.05)	5
BPRS Insan Cita Artha Jaya	1.84	1	1.34	2	1.95	1	1.34	2
BPRS Bogor Tegar Beriman	4.93	1	3.57	1	8.94	1	8.04	1
BPRS Artha Fisabilillah	0	5	(0.32)	5	(2.03)	5	(1.97)	5
BPRS Amanah Rabbaniah	1.18	3	6.14	1	6.32	1	5.64	1
BPRS Al Ihsan	1.11	3	1.41	2	1.63	1	0.65	5
BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	4.49	1	4.38	1	3.79	1	2.94	1
BPRS Al Wadi'ah	0.17	5	0.46	5	0.93	4	1.28	2
BPRS Mentari	3.72	1	3.73	1	3.51	1	3.70	1
BPRS Baiturridha Pusaka	6.71	1	7.26	1	7.58	1	7.78	1
BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	(6.00)	5	(7.00)	5	(6.00)	5	(4.00)	5
BPRS Al Salaam Amal Salman	1.85	1	1.15	1	0.48	5	0.93	4
BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	0.34	5	0.44	5	0.92	4	1.58	1
BPRS Daarut Tauhiid	0.05	5	0.09	5	0.27	5	0.23	5
BPRS Bina Amwalul Hasanah	0.57	5	0.74	5	0.87	4	0.87	4
BPRS Al Barokah	2.23	1	2.16	1	1.84	1	1.03	3
BPRS Al Hijrah Amanah	0.12	5	0.21	5	0.23	5	0.35	5
BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	0.16	5	0.16	5	3.73	1	0.16	5
BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	6.14	1	5.22	1	4.59	1	4.42	1

Tabel 16. Hasil Statistik Deskriptif ROA

	ROA
Mean	0.999659
Maximum	8.940000
Minimum	-23.38000
Std. Dev.	4.913532
Observations	88

Sumber : Data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat rata-rata memiliki ROA 0.99. Artinya Rata-rata masuk dalam PK-4 atau Kategori Kurang Sehat. BPRS di Jawa Barat yang masuk dalam kategori Tidak Sehat (PK 5) atau kurang dari 0,765 persen. Diantaranya BPRS Artha Madani, BPRS Rif'atul Ummah, BPRS Artha Fisabilillah, BPRS Al Wadi'ah, BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung, BPRS Al-Madinah Tasikmalaya, BPRS Daarut Tauhiid, BPRS Bina Amwalul Hasanah, BPRS Al Hijrah Amanah dan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi.

Terdapat BPRS di Jawa Barat yang menunjukkan ROA negatif atau mengalami kerugian. Kerugian terbesar terjadi pada BPRS Rif'atul Ummah yaitu sebesar -23,38 persen. BPRS yang menunjukkan ROA negatif adalah BPRS Rif'atul Ummah, BPRS Artha Fisabilillah dan BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode pandemi covid-19 BPRS mengalami penurunan keuntungan bahkan beberapa BPRS mencatatkan kerugian. Hasil ini sebagaimana Laporan profil Industri Perbankan di Indonesia yang menyatakan bahwa rentabilitas BPRS di Indonesia menurun disebabkan oleh laba tahun berjalan yang berkontraksi -6,24 persen (Otoritas Jasa Keuangan, 2020). Kondisi ini menunjukkan bahwa pandemi Covid-19 menyebabkan terjadinya penurunan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba.

4. Penilaian Faktor Likuiditas

Penilaian Likuiditas menurut Surat Edaran OJK No. 28 Tahun 2019 dimaksudkan untuk mengevaluasi kemampuan BPRS dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan kecukupan manajemen risiko likuiditas BPRS. *Cash Ratio* (CR) adalah rasio yang mengukur kemampuan alat likuid BPRS dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek (sampai dengan satu bulan). Rasio ini membandingkan kas dan setara kas dengan kewajiban lancar. Kas dan setara kas adalah kas, giro, dan tabungan pada bank lain. Kewajiban lancar meliputi tabungan, deposito, kewajiban kepada bank lain, kewajiban segera dan kewajiban lainnya yang jatuh tempo sampai dengan satu bulan.

$$CR = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 17. Kriteria Pengukuran CR

Peringkat	Keterangan	Kriteria	Predikat
1	PK-1	$CR \geq 6\%$	Sangat Sehat
2	PK-2	$5,5\% \leq CR < 6\%$	Sehat
3	PK-3	$5\% \leq CR < 5,5\%$	Cukup Sehat
4	PK-4	$4\% \leq CR < 5\%$	Kurang Sehat
5	PK-5	$CR \leq 4\%$	Tidak Sehat

Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2019)

Tabel 18. CR Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat Tahun 2020

Nama BPRS	Tahun 2020							
	Q1		Q2		Q3		Q4	
	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK	(%)	PK
BPRS Artha Madani	16.21	1	24.52	1	37.32	1	32.15	1
BPRS Amanah Ummah	16.33	1	24.59	1	20.51	1	21.11	1
BPRS Bina Rahmah	22.33	1	17.56	1	32.66	1	42.25	1
BPRS Rif'atul Ummah	26.75	1	59.86	1	32.14	1	40.43	1
BPRS Insan Cita Artha Jaya	30.70	1	45.77	1	61.82	1	54.47	1
BPRS Bogor Tegar Beriman	22.36	1	303.37	1	136.67	1	90.36	1
BPRS Artha Fisabilillah	11.70	1	16.92	1	29.38	1	32.59	1
BPRS Amanah Rabbaniah	15.63	1	18.06	1	22.31	1	25.05	1
BPRS Al Ihsan	39.21	1	23.89	1	46.8	1	42.14	1
BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan	41.08	1	35.34	1	47.25	1	54.06	1
BPRS Al Wadi'ah	30.72	1	30.72	1	12.80	1	7.28	1
BPRS Mentari	15.43	1	12.68	1	14.62	1	21.32	1
BPRS Baiturridha Pusaka	6.80	1	18.31	1	22.89	1	52.76	1
BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung	24.00	1	40.00	1	39.00	1	35.00	1
BPRS Al Salaam Amal Salman	7.08	1	12.32	1	8.61	1	8.05	1
BPRS Al-Madinah Tasikmalaya	22.86	1	24.48	1	36.27	1	36.82	1
BPRS Daarut Tauhiid	39.11	1	44.40	1	55.15	1	62.31	1
BPRS Bina Amwalul Hasanah	5.81	2	5.98	2	6.30	1	17.60	1
BPRS Al Barokah	22.95	1	24.89	1	27.17	1	17.87	1
BPRS Al Hijrah Amanah	31.25	1	21.02	1	36.86	1	38.02	1
BPRS Harta Insan Karimah Bekasi	58.84	1	58.84	1	88.37	1	57.07	1
BPRS Harta Insan Karimah Cibitung	52.57	1	26.15	1	48.15	1	61.24	1

Sumber: Data diolah

Tabel 19. Hasil Statistik Deskriptif CR

	CR
Mean	35.9363
Maximum	303.37

Minimum	5.81
Std. Dev.	35.57653
Observations	88

Sumber : Data diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Jawa Barat rata-rata memiliki CR 35.93 persen. Artinya Rata-rata masuk dalam PK-1 atau kategori sangat sehat. Hal ini menunjukkan bahwa BPRS memiliki potensi masalah kesulitan likuiditas jangka pendek yang sangat rendah. Atau dengan kata lain, BPRS di Jawa Barat selama pandemi Covid-19 tetap menjaga likuiditasnya.

Tabel 20. Analisis Kinerja BPRS di Jawa Barat Tahun 2020

Nama BPRS	Tahun 2020			
	Q1	Q2	Q3	Q4
BPRS Artha Madani				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Amanah Ummah				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Bina Rahmah				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	KurangSehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Rif'atul Ummah				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	KurangSehat	KurangSehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat
Rentabilitas	Cukup Sehat	Tidak Sehat	KurangSehat	Tidak Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Insan Cita Artha Jaya				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Sangat Sehat	Sehat	Sangat Sehat	Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Bogor Tegar Beriman				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Cukup Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Artha Fisabilillah				

Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Amanah Rabbaniah				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Al Ihsan				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sehat	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Sehat	Sehat	Sangat Sehat	KurangSehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Al Wadi'ah				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sehat	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Cukup Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Mentari				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Sehat	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Baiturridha Pusaka				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat
Rentabilitas	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Al Salaam Amal Salman				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Cukup Sehat	Sangat Sehat	Tidak Sehat	Cukup Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Al-Madinah Tasikmalaya				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat

Kualitas Aset Produktif	Sehat	Cukup Sehat	Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Tidak Sehat	Tidak Sehat	KurangSehat	Cukup Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Daarut Tauhiid				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Tidak Sehat	Cukup Sehat	Tidak Sehat	Cukup Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Bina Amwalul Hasanah				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat
Likuiditas	Sehat	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Al Barokah				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat
Rentabilitas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	KurangSehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Al Hijrah Amanah				
Permodalan	KurangSehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	KurangSehat	Cukup Sehat	Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Tidak Sehat	KurangSehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Harta Insan Karimah Bekasi				
Permodalan	Sehat	Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Cukup Sehat	Cukup Sehat	Tidak Sehat	Tidak Sehat
Rentabilitas	Tidak Sehat	Tidak Sehat	Sangat Sehat	Tidak Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
BPRS Harta Insan Karimah Cibitung				
Permodalan	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Kualitas Aset Produktif	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Rentabilitas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat
Likuiditas	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat	Sangat Sehat

Sumber: Data diolah

Kesimpulan

Penelitian ini mengukur kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Jawa Barat selama periode pandemi Covid-19 tahun 2020 berdasarkan Surat Edaran OJK No. 28/SEOJK.03/ 2019 pada aspek permodalan, kualitas aset produktif, rentabilitas dan likuiditas. Pada aspek permodalan BPRS di Jawa Barat mayoritas memiliki modal yang memadai. Total 20 dari 22 BPRS di Jawa Barat memiliki modal lebih dari 15 persen. Pada kualitas aset produktif menunjukkan bahwa rata-rata BPRS memiliki Rasio *Non Performing Financing* lebih dari 7 persen. Pada aspek rentabilitas 13 BPRS di Jawa Barat menunjukkan tingkat efisiensi yang rendah atau lebih dari 87 persen. Kemampuan Bank mendapatkan keuntungan dari aset yang dimiliki menunjukkan adanya penurunan bahkan terdapat tiga BPRS yang mencatatkan kerugian diantaranya BPRS

Rif'atul Ummah, BPRS Artha Fisabilillah dan BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung. Sementara itu, Pada aspek likuiditas BPRS di Jawa Barat seluruhnya memiliki likuiditas yang tinggi atau lebih dari 6 persen. Kondisi ini dengan demikian menunjukkan bahwa permodalan dan likuiditas Bank masih dalam kondisi aman. Sementara, kualitas asset produktif dan rentabilitas khususnya ROA BPRS di Jawa Barat Perlu untuk diperhatikan. Penelitian ini mengukur kinerja BPRS spesifik pada wilayah tertentu yaitu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah di Wilayah Jawa Barat. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan wilayah lain atau dapat pula dilakukan pada jenis perbankan yang berbeda.

Referensi

- Ariffin, N. M., Archer, S., & Karim, R. A. A. (2009). Risk in Islamic Banks: Evidence from Empirical Research. *Journal of Banking Regulation*, 10(2).
- BPRS Al-Madinah Tasikmalaya. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Al-Madinah Tasikmalaya*. Retrieved from bprsalmadinah.co.id
- BPRS Al Salaam Amal Salman. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Al Salaam Amal Salman*. Retrieved from bprsalsalaam.co.id
- BPRS Al Wadi'ah. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Al Wadi'ah*. Retrieved from bprsalwadiyah.com
- BPRS Amanah Rabbaniah. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Amanah Rabbaniah*. Retrieved from bprsar.co.id
- BPRS Amanah Ummah. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Amanah Ummah*. Retrieved from amanahummah.co.id
- BPRS Artha Fisabilillah. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Artha Fisabilillah*. Retrieved from baf-syariah.business.site
- BPRS Artha Madani. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Artha Madani*. Retrieved from arthamadani.co.id
- BPRS Baiturridha Pusaka. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Baiturridha Pusaka*. Retrieved from baiturridha.com
- BPRS Bina Amwalul Hasanah. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Bina Amwalul Hasanah*. Retrieved from bprshasanah.co.id
- BPRS Bina Rahmah. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Bina Rahmah*. Retrieved from bprshotani.co.id
- BPRS Daarut Tauhiid. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Daarut Tauhiid*. Retrieved from bprsdtd.com
- BPRS Harta Insan Karimah Bekasi. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Harta Insan Karimah Bekasi*. Retrieved from bprshikbekasi.com

- BPRS Harta Insan Karimah Cibitung. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Harta Insan Karimah Cibitung*. Retrieved from hikcibitung.co.id
- BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Harta Insan Karimah Parahyangan*. Retrieved from hikparahyangan.co.id
- BPRS Insan Cita Artha Jaya. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Insan Cita Artha Jaya*.
- BPRS Mentari. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Mentari*. Retrieved from mitrasyariahbank.com
- BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Mitra Harmoni Kota Bandung*. Retrieved from bprsmh-bandung.co.id
- BPRS Rif'atul Ummah. (2020). *Laporan Triwulan BPRS Rif'atul Ummah*.
- Fauzan, R. (2021). Kontribusi PDB UMKM Tahun ini Diprediksi Turun Hingga 4 Persen. *Bisnis.Com*. Retrieved from <https://m.bisnis.com/ekonomi-bisnis/read/20210122/12/1346285/kontribusi-pdb-umkm-tahun-ini-diprediksi-turun-hingga-4-persen>
- Hossein Askari, Iqbal, Z., Krichene, N., & Mirakhor, A. (2010). *The Stability of Islamic Finance: Creating a Resilient Financial Environment for a Secure Future*. Singapore: John Wiley & Sons, Inc.
- Kementerian Kesehatan. (2021). Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus (Covid-19). Retrieved from 22 Maret 2021 website: infeksiemerging.kemkes.go.id
- Mardhiyaturositaningsih, & Mahfudz, M. S. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Manajemen Industri Perbankan Syariah: Analisis Komparatif. *POINT Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1).
- Omar, Z. (2020). The impact of Covid-19 on Islamic Banking in Indonesia During The Pandemic Era. *Journal of Entrepreneurship and Business*, 8(2).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016a). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.03/2016 tentang Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016b). *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 66/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*. , Pub. L. No. No. 28/ SEOJK.03/ 2019 (2019).
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020a). *Laporan Profil Industri Perbankan Triwulan II 2020*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020b). *Statistik Perbankan Syariah Desember 2020*. Jakarta.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Statistik Perbankan Syariah Januari 2021*. Jakarta.
- Pradesyah, R., & Putri, S. (2021). Trend of Sharia Banking Financial Performance in

The Pandemic Time Covid19. *International Seminar of Islamic Studies*, 2(1).

Sullivan, V. S., & Widodoatmodjo, S. (2021). Kinerja Keuangan Bank sebelum dan Selama pandemi (Covid-19). *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1).